

**HYPNOWRITING PATOLOGI ANATOMI
ADENOKARSINOMA SKIRUS**



Disusun oleh

Nur Alisa

1810211030

**Fakultas Kedokteran
Universitas Pembangunan Nasional Veteran
Jakarta
2021**

Nama : Nur alisa

NRP : 1810211030

Kelompok : C2

ADENOKARSINOMA SKIRUS

Sekilas mengenai kanker payudara

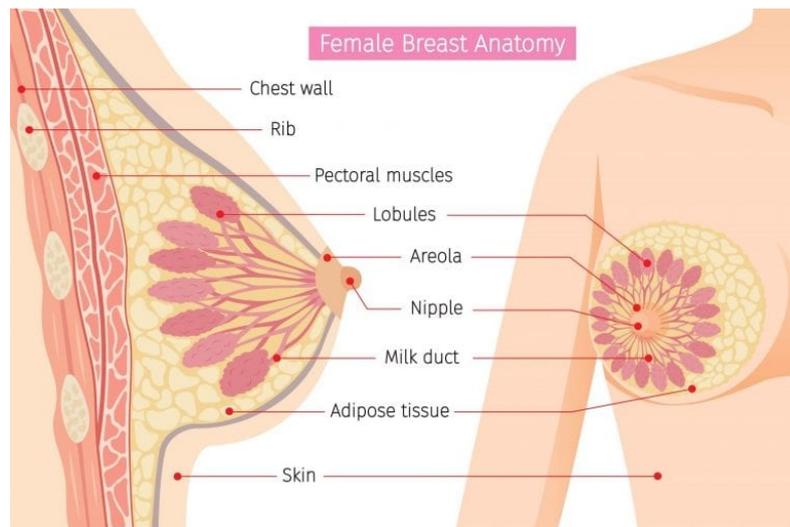
Siapa yang belum pernah mendengar kanker payudara? Tentunya kata ini sudah tidak asing lagi di dengar terutama dikalangan wanita. Kanker payudara sampai saat ini masih menjadi penyakit yang sangat menghantui wanita, mengapa? Karena kanker ini merupakan jenis kanker terbanyak yang terjadi pada wanita. Lalu, apa itu **adenocarcinoma mammae**?

Istilah **adenocarcinoma mammae** adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan salah satu kondisi kanker payudara. Kata adenocarcinoma sendiri merujuk pada salah satu tipe kanker yang berasal dari jaringan sel kelenjar yang fungsinya untuk mengeluarkan zat tertentu. Jadi adenocarcinoma memang tidak hanya terdapat pada payudara, tetapi dapat terjadi pada paru-paru, usus besar, prostat, kerongkongan atau pankreas. Intinya semua bagian tubuh yang memiliki kelenjar, bisa mengalami adenocarcinoma. Mammae sendiri adalah bahasa latin untuk payudara.

Mengenal anatomi payudara

Setiap manusia memiliki payudara, baik pria maupun wanita. Hanya saja keduanya memiliki fungsi yang berbeda, sebab pada pria payudara tidak akan berkembang sedangkan pada wanita payudara akan berkembang saat pubertas dan menghasilkan produk berupa ASI.

Secara anatomi payudara dibagi menjadi 2 bagian, yaitu payudara luar yang dapat dilihat langsung oleh mata dan payudara dalam. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menunjukkan struktur bagian dalam payudara. Seperti yang bisa Anda lihat, dibalik puting terdapat banyak saluran-saluran yang berasal dari banyak kelenjar oval yang disebut lobes atau lobus. Dari lobus-lobus inilah berasal ASI. ASI yang diproduksi oleh lobus disalurkan melalui saluran yang disebut duct atau duktus, dan keluar melalui puting.

Mayoritas kanker payudara atau adenocarcinoma berasal dari lobus-lobus dan duktus ini, meskipun begitu kanker juga bisa terbentuk di jaringan lemak atau jaringan ikat di dalam payudara. Meski lebih sering terjadi pada wanita, pria juga bisa terkena kanker payudara .

Seberapa besar angka kejadian kanker payudara?

Berdasarkan Pathological Based Registration di Indonesia, Kanker payudara menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. (Data Kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data Histopatologik ; Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI)).

Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18 % dari kematian yang dijumpai pada wanita. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki - laki dengan frekuensi sekitar 1 %.

Lalu apakah penyebab dari adenocarcinoma mammae ini?

Adenocarcinoma mammae terjadi akibat pertumbuhan abnormal dari sel-sel kelenjar payudara. Pertumbuhan abnormal ini diduga disebabkan oleh mutasi gen yang diturunkan secara genetik. Selain itu, terdapat beberapa faktor risiko yang erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara antara lain jenis kelamin wanita, usia > 50 tahun, riwayat penyakit payudara sebelumnya (DCIS pada payudara yang sama, LCIS, densitas tinggi pada mamografi), riwayat menstruasi dini (< 12 tahun) atau menarche lambat (>55 tahun), riwayat reproduksi (tidak memiliki anak dan tidak menyusui), hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, riwayat radiasi dinding dada, faktor lingkungan.

Jadi apa itu Adenokarsinoma skirus ?

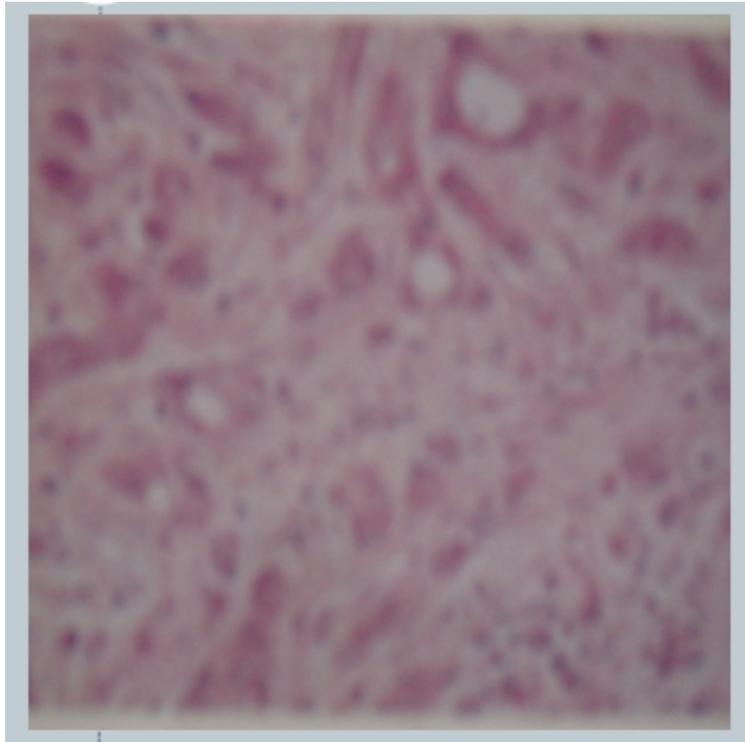
Secara histopatologi, kanker payudara dapat diklasifikasikan menurut sifat makroskopik (**Skirus**, Koloid, Moduler), histogenesis (Duktus, Lobulus, asinus), sifat histologi (adenokarsinoma, karsinoma epidermoid, sarkoma, dsb) serta kriteria infasif (menginfiltrasi, insitu). dengan sebagian besar (85%) berasal dari ductus lactifer dan kanker payudara paling banyak adalah adenokarsinoma. Foote dan Stewart mengklasifikasikan kanker payudara menjadi :

1. Penyakit terkait puting susu
2. **Karsinoma berasal dari duktus**
 - a) Noninfiltrasi (in situ, intraduktus)
 - b) Menginfiltrasi
 - i. **Adenokarsinoma dengan fibrosis produktif (skirus, simpleks)**
 - ii. Meduler
 - iii. Komedo
 - iv. Koloid
 - v. Kapiler
 - vi. Tubular
3. Karsinoma berasal dari lobulus
 - a) Noninfiltrasi (insitu)
 - b) Menginfiltrasi

Karsinoma duktus menginfiltrasi dengan fibrosisproduktif

Neoplasma ini mewakili 75-88% karsinoma payudara invasif dan disertai dengan desmoplasia dan fibrosis. Tumor jenis ini telah dinamai **Karsinoma Skirus** atau **Karsinoma Simpleks**

Berikut gambaran histopatologi dari Karsinoma skirus



Mikroskopik :

- Unsur utama adalah jaringan ikat padat berkolagen
- Diantara jaringan ikat terdapat genjel-genjel tumor
- Tanda keganasan tidak menonjol tapi bersifat infiltratif

Yuk kenali kanker payudara sedini mungkin!

Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, serta pengobatan dari kanker payudara menjadi sangat penting.

Pencegahan (primer) adalah usaha agar tidak terkena kanker payudara. Pencegahan primer berupa mengurangi atau meniadakan faktor-faktor risiko yang diduga sangat erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara. Pencegahan primer atau supaya tidak terjadinya kanker secara sederhana adalah

mengetahui faktor -faktor risiko yang menyebabkan kanker payudara, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dan berusaha menghindarinya.

Pencegahan sekunder adalah melakukan skrining kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk menemukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang atau kelompok orang yang tidak mempunyai keluhan. Sebenarnya, tujuan dari skrining ini adalah untuk menurunkan angka morbiditas akibat kanker payudara dan angka kematian. Pencegahan sekunder merupakan primadona dalam penanganan kanker secara keseluruhan.

Skrining juga dapat dilakukan pada orang yang terdeteksi atau memiliki keluhan atau memiliki kelainan yang mungkin mengarah ke kanker payudara meskipun selanjutnya tetap memerlukan pemeriksaan lanjutan untuk mengkonfirmasi diagnosis. Skrining seperti ini dapat menurunkan angka mortalitas dan kekambuhan serta meningkatkan efektifitas pengobatan sehingga kualitas hidup meningkat. Yang perlu di perhatikan, Kanker payudara biasanya tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Sehingga, sulit terdeteksi sejak dini. Oleh sebab itu, skrining ini penting karena dapat membantu pasien mendeteksi adanya penyakit ini sebelum berkembang lebih jauh.

Skrining kanker payudara berupa :

- 1) Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)
- 2) Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS)
- 3) Pemeriksaan payudara klinis oleh petugas yang terlatih
- 4) Mammografi skrining
- 5) Prevensi dan skrining bertujuan menemukan kemungkinan adanya kanker payudara dalam stadium dini dan diharapkan akan menurunkan mortalitas

Lalu bagaimana kita bisa mencurigai adanya kemungkinan suatu kanker payudara ini?

Ada beberapa ciri yang bisa kita curigai sebagai kanker payudara selepas ada tidaknya resiko pada diri kita. Ciri tersebut diantaranya :

- Munculnya benjolan di payudara
Benjolan pada payudara merupakan salah satu pertanda awal munculnya kanker payudara. Benjolan ini tidak selalu terasa sakit. Meski demikian, tidak semua benjolan yang muncul pada payudara bersifat kanker.
- Warna kulit payudara berubah
Perubahan warna ini terkadang disalahartikan dengan infeksi. Pada tahap ini,

kulit payudara akan menjadi kemerahan seperti terjadi iritasi, tekstur dan warna kulit seperti kulit jeruk, dan permukaan kulit area payudara yang terkena kanker tampak berlekuk-lekuk, serta terjadi penebalan kulit.

- Puting terasa sakit

Ciri-ciri dari kanker payudara stadium 1 lainnya adalah dengan munculnya perubahan pada bagian puting, misalnya puting mengeras atau nyeri pada puting. Mungkin juga keluar cairan tidak normal dari puting atau puting melesek ke dalam.

- Muncul benjolan pada ketiak

Meski disebut kanker payudara, bukan berarti benjolan di bawah ketiak yang Anda temui tidak ada hubungannya dengan kanker ini. Jaringan payudara meluas hingga di bawah ketiak. Inilah mengapa kanker dapat menyebar melalui kelenjar getah bening di bawah ketiak.

Mendiagnosis Kanker Payudara

Diagnosis kanker payudara dimulai dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, dari sini akan ditemukan keluhan-keluhan ataupun tanda-tanda yang mengarah kepada kecurigaan Kanker payudara, seperti adanya benjolan di payudara dengan atau tanpa rasa sakit, adanya cairan atau nanah yang keluar dari puting, puting mengeras, perubahan warna kulit disekitar payudara, benjolan diketiak.

Dilanjutkan dengan pemeriksaan pencitraan seperti mamografi payudara, USG, MRI atau CT-SCAN, dan biopsi untuk mengetahui jenis kanker payudara yang diderita. Penentuan stadium kanker juga sangat penting untuk kepentingan terapi. Stadium kanker payudara ditentukan berdasarkan Sistem Klasifikasi TNM American Joint Committee on Cancer (AJCC) 2010, Edisi 7.

Pengobatan Kanker payudara

Terapi pada kanker payudara harus didahului dengan diagnosa yang lengkap dan akurat (termasuk penetapan stadium). Terapi pada kanker payudara sangat ditentukan luasnya penyakit atau stadium. Terapi pada kanker payudara selain mempunyai efek terapi yang diharapkan, juga mempunyai beberapa efek yang tak diinginkan (adverse effect), sehingga sebelum memberikan terapi haruslah dipertimbangkan untung ruginya dan harus dikomunikasikan dengan pasien dan

keluarga. Selain itu juga harus dipertimbangkan mengenai faktor usia, comorbid, evidence-based, cost effective, dan kapan menghentikan seri pengobatan sistemik termasuk end of life issues.

Beberapa terapi yang bisa dijadikan pilihan, diantaranya : Pembedahan (Mastektomi, Breast Conserving Therapy (BCT), Salingo Ovariektomi Bilateral (SOB), Metastasektomi), dan terapi sistemik (Kemoterapi, Terapi Hormonal, Terapi Target, Radioterapi)

Sumber :

1. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (PPKP) KEMENKES Republik Indonesia

<http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>

2. Buku Ajar bedah Sabiston

<https://books.google.co.id/books?id=qgdPlhd->

[lc0C&pg=PA394&lpg=PA394&dq=adenokarsinoma+skirus&source=bl&ots=Y](https://books.google.co.id/books?id=qgdPlhd-)

[MTfVpreCH&sig=ACfU3U0DdhY4E4TqvK7wWdhF5IaslOE0Yg&hl=id&sa=X](https://books.google.co.id/books?id=qgdPlhd-)

[&ved=2ahUKEwignviQsaHxAhX37XMBHUPPAzUQ6AEwGXoECAgQAw#v](https://books.google.co.id/books?id=qgdPlhd-)

[=onepage&q=adenokarsinoma%20skirus&f=true](https://books.google.co.id/books?id=qgdPlhd-)

3. http://eprints.undip.ac.id/31216/3/Bab_2.pdf